



PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI KABUPATEN NATUNA TAHUN 2018

BAB I PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Pembangunan yang dilakukan dari waktu ke waktu merupakan suatu proses untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, aman, tentram, sejahtera dan demokratis. Khususnya teknologi informasi, perkembangan di Indonesia selalu berjalan dari masa ke masa. Sebagai Negara yang sedang berkembang, selalu mengadopsi berbagai teknologi informasi hingga akhirnya tiba di suatu masa di mana penggunaan alat informasi komunikasi berbasis internet mulai menjadi “makanan” sehari-hari yang dikenal dengan teknologi berbasis internet (*internet based technology*).

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan elemen penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan. Teknologi Informasi dan Komunikasi seakan telah mendarah daging didalam diri setiap manusia di era ini, Teknologi Informasi dan

Komunikasi yang telah mengglobal mampu mencakupi segala aspek yang ada dalam kehidupan. Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan.

Berdasarkan Rencana strategis (Renstra) Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015—2019 disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005—2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015—2019, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan agenda (Nawacita) Presiden/Wakil Presiden, Joko Widodo dan M. Jusuf Kalla, Renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015—2019 adalah pedoman untuk arah pembangunan di bidang komunikasi dan informatika. Pembangunan bidang komunikasi dan informatika lima tahun ke depan diprioritaskan pada upaya mendukung pencapaian kedaulatan pangan, kecukupan energi, pengelolaan sumber daya maritim dan kelautan, pembangunan infrastruktur, percepatan

pembangunan daerah perbatasan, dan peningkatan sektor pariwisata dan industri, berlandaskan keunggulan sumber daya manusia dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ada beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa TIK merupakan salah satu pendorong tumbuhnya perekonomian di suatu wilayah. Semakin tinggi perkembangan teknologi informasi suatu wilayah semakin tinggi pula pertumbuhan ekonominya. Dengan pentingnya TIK ini perlu dilakukan survey untuk melihat gambaran penggunaan TIK dan implikasinya terhadap aspek sosial budaya masyarakat di Kabupaten Natuna.

II. Tujuan Dan Sasaran

Dengan dilakukannya Survey Pemanfaatan Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat menggambarkan penggunaan TIK dan implikasinya terhadap aspek sosial budaya masyarakat di Kabupaten Natuna.

BAB II METODOLOGI

Dalam Survey Pemanfaatan Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kabupaten Natuna menggunakan data primer yang dilakukan secara stratifikasi. Stratifikasi dilakukan di seluruh populasi blok sensus dan pada rumah tangga untuk menjamin keterwakilan populasi wilayah dan sampel yang lebih representative.

Seluruh populasi blok sensus biasa hasil SP2010 sekitar 720 ribuan distratifikasikan menurut klasifikasi urban/rural. Selain itu, blok sensus juga dilakukan *implicit stratification*.

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* adalah sekitar 180.000 blok sensus (25% populasi) yang ditarik secara PPS *size* rumah tangga SP2010 dari *master frame* blok sensus 720 ribuan.

- Kerangka sampel tahap pertama adalah:
 - a) Daftar blok sensus biasa SP2010
 - b) Daftar 25% blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25% blok sensus ini disebut *sampling frame* induk

- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

Pemutakhiran rumah tangga bertujuan untuk memutakhirkan data populasi rumah tangga pada saat pencacahan pada blok sensus terpilih. Pentingnya pemutakhiran sebagai kontrol data populasi;

1. Sebagai input penyusunan penimbang;
2. *Under coverage* akan berimplikasi *under estimate* atau sebaliknya.

Estimasi Kabupaten/Kota

Tahap 1:

- a. Memilih **25% BS populasi secara PPS**, dengan *size* jumlah ruta hasil SP2010 di setiap strata di kabupaten.
- b. Memilih **sejumlah n BS** sesuai alokasi **secara *systematic*** di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota.

Sebelum dilakukan penarikan sampel, terlebih dahulu dilakukan **implicit stratification** blok sensus berdasarkan strata kesejahteraan.

Tahap 2:

- a. Dari Pemilihan blok sensus di atas terdapat sampel blok sensus di Kabupaten Natuna Sebesar 44 Blok sensus.
- b. Pada survei ini juga menekan sampel yang sama dengan penambahan 1 blok di kecamatan bunguran selatan sebagai perwakilan dari kecamatan tersebut.
- c. Memilih **10 rumah tangga** hasil pemutakhiran **secara *systematic sampling*** dengan ***implicit stratification*** menurut pendidikan KRT
- d. 10 rumah tangga terpilih tersebut selanjutnya digunakan untuk sampel Susenas dan Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018. Selanjutnya dari 10 rumah tangga tersebut menjadi sampel dalam survey Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Konfirmasi di kabupaten Natuna. Pemutakhiran rumah tangga dilakukan pada saat *updating* Susenas.

Konsep Definisi Kuesioner

Blok I Keterangan Tempat

- **Rincian 101 : Provinsi**
 - **Rincian 102 : Kabupaten/Kota**
 - **Rincian 103 : Kecamatan**
 - **Rincian 104 : Desa/Kelurahan**
 - **Rincian 105 : Perkotaan/Perdesaan**
- (1) Kriteria wilayah perkotaan adalah persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan keberadaan/akses pada fasilitas perkotaan, yang dimiliki suatu desa/kelurahan untuk menentukan status perkotaan suatu desa/kelurahan.
- (2) Fasilitas perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
- a. Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK);
 - b. Sekolah Menengah Pertama;
 - c. Sekolah Menengah Umum;
 - d. Pasar;
 - e. Pertokoan;
 - f. Bioskop;
 - g. Rumah Sakit;

- h. Hotel/Bilyar/Diskotek/Panti Pijat/Salon;
 - i. Persentase Rumah Tangga yang menggunakan Telepon;
dan
 - j. Persentase Rumah Tangga yang menggunakan Listrik.
- (3) Penentuan nilai/skor untuk menetapkan sebagai wilayah perkotaan dan perdesaan atas desa/kelurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu:
- a. wilayah perkotaan, apabila dari kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan keberadaan/akses pada fasilitas perkotaan yang dimiliki mempunyai total nilai/skor 10 (sepuluh) atau lebih; dan
 - b. wilayah perdesaan, apabila dari kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan keberadaan/akses pada fasilitas perkotaan yang dimiliki mempunyai total nilai/skor di bawah 10 (sepuluh).

Kriteria				Keberadaan/akses pada fasilitas perkotaan		
Kepadatan Penduduk Per Km ²	Nilai/ Skor	Persentase Rumah Tangga Pertanian	Nilai/ Skor	Fasilitas Perkotaan	Kriteria	Nilai/ Skor
< 500	1	> 70,00	1	a. Sekolah Taman Kanak-kanak	• Ada atau $\leq 2,5$ Km ⁻¹ • > 2,5 Km ⁻¹	1 0
500 – 1249	2	50,00 – 69,99	2	b. Sekolah Menengah Pertama		
1250 – 2499	3	30,00 – 49,99	3	c. Sekolah Menengah Umum		
2500 – 3999	4	20,00 – 29,99	4	d. Pasar	• Ada atau ≤ 2 Km ⁻¹ • > 2 Km ⁻¹	1 0
4000 – 5999	5	15,00 – 19,99	5	e. Pertokoan		
6000 – 7499	6	10,00 – 14,99	6	f. Bioskop	• Ada atau ≤ 5 Km ⁻¹ • > 5 Km ⁻¹	1 0
7500 – 8499	7	5,00 – 9,99	7	g. Rumah Sakit		
> 8500	8	< 5,00	8	h. Hotel/Bilyar/Diskotek/ Panti Pijat/Salon	• Ada • Tidak ada	1 0
				i. Persentase RT Telepon	• $\geq 8,00$ • < 8,00	1 0
				j. Persentase RT Listrik	• $\geq 90,00$ • < 90,00	1 0

Catatan: ¹Jarak tempuh diukur dari Kantor Desa/Kelurahan

- **Rincian 106 : Blok Sensus** adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seseorang pencacah. Blok sensus muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal.

Daftar Blok Sensus Sampel Survei Pemanfaatan TIK

*Kecamatan		Desa / Kelurahan / Nagari		K/D *	Kecamatan		Desa / Kelurahan / Nagari		K/D *	
030	MIDAI	003	SABANG BARAT	1	050	BUNGURAN TIMUR	003	RANAI	1	
				1	050		003		1	
				1	050		003		1	
				1	050		008	SEPEMPANG	2	
		005	AIR PUTIH	2	050			014	BATU GAJAH	2
031	SUAK MIDAI	001	BATU BELANAK	2	050			015	RANAI DARAT	1
		003	AIR KUMPAI	2	050					1
040	BUNGURAN BARAT	008	SEDANAU	1	050			016	BANDARSYA H	1
					050		1			
		016	PIAN TENGAH	2	051	BUNGURAN TIMUR LAUT	003	KELANGA	2	
									2	2
041	BUNGURAN UTARA	004	KELARIK AIR MALI	2	052	BUNGURAN TENGAH	001	HARAPAN JAYA	2	
042	PULAU LAUT	001	AIR PAYANG	2						
		002	TANJUNG PALA	2	060	SERASAN	001	KAMPUNG HILIR	2	
043	PULAU TIGA	001	SEDEDAP	2			002	SERASAN	1	
044	BUNGURAN BATUBI	001	SEDANAU TIMUR	2			005	BATU BERIAN	2	
		003	BATUBI JAYA	2			007	TANJUNG BALAU	2	
045	PULAU TIGA BARAT	002	PULAU TIGA	2				008	PANGKALAN	1
050	BUNGURAN TIMUR	002	SUNGAI ULU	2	061	SUBI	004	MELIAH	2	
050		003	RANAI	1	062	SERASAN TIMUR	001	ARUNG AYAM	2	
050		003		1			002	AIR NUSA	2	
050		003		1	053	BUNGURAN SELATAN	003	CEMAGA SELATAN	2	
050		003		1						

**1 adalah Perkotaan, 2 adalah Perdesaan*

- **Rincian 107 : Nomor Kode Sampel**
- **Rincian 108 : Nomor Urut Bangunan Fisik**
- **Rincian 109 : Nomor Urut Sampel Rumah Tangga**
- **Rincian 110 : Nama Kepala Rumah Tangga**
- **Rincian 111 : Alamat (Nama jalan/gang, RT/RW/Dusun)**

Blok II Keterangan Pencacahan

- **Rincian 201 : Nama dan NIP Pencacah**
- **Rincian 202 : Nama dan NIP Pengawas**

Blok III Keterangan Anggota Rumah Tangga

- **Rincian 301 : No. Urut Anggota Rumah Tangga**
- **Rincian 302 : Jenis Kelamin** Cukup jelas
- **Rincian 303 : Umur** dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Pemilihan rentang usia antara 9-65 tahun dikarenakan rentang usia ini dianggap telah mampu menggunakan perangkat TIK dan memperoleh manfaat dari penggunaan tersebut.
- **Rincian 304 : Jenjang Pendidikan** adalah Tingkatan/kelas terakhir atau paling tinggi yang dilalui seseorang pada Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang diduduki oleh

seseorang yang masih bersekolah atau yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi, baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesetaraan (Paket A/B/C). Contohnya responden yang sedang sekolah SMA maka dia diklasifikasikan ke dalam jenjang SMA atau responden yang sudah tidak bersekolah lagi dan pendidikan terakhirnya adalah SMP maka diklasifikasikan ke dalam SMP meskipun responden belum tamat SMP.

- **Rincian 305 : Profesi** sudah jelas, lainnya adalah profesi selain Ibu rumah tangga, PNS, TNI/POLRI, Pelajar/Mahasiswa, Petani/Nelayan, dan Pedagang. Misalnya Honorer, pegawai swasta bukan pedagang, buruh bangunan, dll

Blok IV Ketersediaan Sinyal Handphone dan Internet

- **Rincian 401 : Sinyal telepon seluler/handphone di lingkungan sekitar,** sinyal telepon seluler /handphone merupakan persepsi dari responden terkait sinyal di telepon yang li lingkungannya.
 - ✓ Sinyal sangat kuat
 - ✓ Sinyal kuat
 - ✓ Sinyal lemah
 - ✓ Tidak ada sinyal

- **Rincian 402 : Sinyal Internet telepon seluler di lingkungan sekitar**, sinyal internet merupakan persepsi dari responden terkait sinyal internet telepon seluler di lingkungannya.
 - ✓ 4G/LTE
 - ✓ 3G/H/H+
 - ✓ 2G/E/GPRS
 - ✓ Tidak ada sinyal internet

Blok V Keterangan Kepemilikan dan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

- **Rincian 501 : No. Urut ART**
- **Rincian 502 : Nama** cukup jelas
- **Rincian 503, 512, 522, dan 531 : Memiliki (Komputer, Laptop, Smartphone, dan HP 2G)** yaitu apabila anggota rumah tangga tersebut memiliki minimal 1 perangkat tersebut (Komputer, Laptop, Smartphone, dan HP 2G).
- **Rincian 504, 513, 523, dan 532 : Menggunakan (Komputer, Laptop, Smartphone, dan HP 2G)** yaitu menggunakan perangkat tersebut tidak harus dimiliki sendiri atau dibeli/dibayar sendiri oleh individu yang menggunakan.
- **Rincian 505, 515, 524, dan 533 : Lokasi menggunakan (Komputer, Laptop, Smartphone, dan HP 2G)** merupakan

tempat dimana responden menggunakan perangkat tersebut tanpa melihat tujuan penggunaannya. Misalnya responden yang menggunakan laptop di rumah untuk bekerja maka lokasi penggunaan adalah di rumah.

- ✓ **Rumah**, cukup jelas.
 - ✓ **Kantor**, cukup jelas.
 - ✓ **Sekolah/Kampus**, cukup jelas.
 - ✓ **Warnet**, cukup jelas.
 - ✓ **Rumah Teman/Saudara**, cukup jelas.
 - ✓ **Perpustakaan**, cukup jelas. Penggunaan perangkat tersebut di perpustakaan sekolah dicatat menjadi lokasi di sekolah bukan di perpustakaan.
 - ✓ **Dimana saja** adalah penggunaan perangkat tersebut diberbagai lokasi seperti di rumah, kantor, sekolah/kampus, warnet, rumah teman/saudara, perpustakaan, jalan, tempat umum, dll
- **Rincian 506 dan 516 : Tujuan penggunaan perangkat (Komputer dan Laptop) ketika tidak terhubung internet**, sasaran responden ketika menggunakan perangkat tersebut
 - ✓ Bekerja, cukup jelas.
 - ✓ Hiburan, cukup jelas.
 - ✓ Belajar, cukup jelas.

- **Rincian 507 dan 517,: Aktivitas penggunaan perangkat (Komputer dan Laptop) ketika tidak terhubung internet,** Kegiatan yang dilakukan responden ketika menggunakan perangkat tersebut.
 - ✓ Menonton *video* dan mendengarkan musik
 - ✓ Bermain *game*
 - ✓ Mentransfer *file* dengan perangkat lain, misalnya meng-*copy file* dari laptop ke *harddisk/flasdisk*
 - ✓ Menggunakan *Ms Office*
 - ✓ Desain Grafis
- **Rincian 508 dan 518 : Tujuan penggunaan perangkat (Komputer dan Laptop) ketika terhubung internet,** sasaran responden ketika menggunakan perangkat tersebut
 - ✓ Mencari informasi
 - ✓ Bekerja
 - ✓ Komunikasi
 - ✓ Belajar
 - ✓ Hiburan
- **Rincian 509 dan 519 : Aktivitas penggunaan perangkat (Komputer dan Laptop) ketika terhubung internet,** Kegiatan yang dilakukan responden ketika menggunakan perangkat tersebut.

- ✓ *Web browsing* adalah kegiatan mencari atau menjelajahi informasi di dalam jaringan internet dari sebuah media seperti situs, blok, jejaring sosial, dan lain sebagainya yang tersimpan di dalam internet.
- ✓ Komunikasi (*email, chatting, dll*)
- ✓ *Streaming video* atau musik
- ✓ Bermain *game*
- ✓ Jual beli *online*
- **Rincian 525 : Tujuan penggunaan perangkat Smartphone ketika tidak terhubung internet**
 - ✓ Komunikasi
 - ✓ Hiburan
 - ✓ Bekerja
 - ✓ Belajar
- **Rincian 526 : Aktivitas penggunaan perangkat Smartphone ketika tidak terhubung internet**
 - ✓ Telepon
 - ✓ SMS
 - ✓ Foto dan *video*
 - ✓ Menonton *video*/mendengarkan *musik*
 - ✓ Bermain *game*

- **Rincian 527 : Tujuan penggunaan perangkat Smartphone ketika terhubung internet**
 - ✓ Komunikasi
 - ✓ *Browsing*
 - ✓ Hiburan
 - ✓ Belajar
 - ✓ Bekerja
- **Rincian 528 : Aktivitas penggunaan perangkat Smartphone ketika terhubung internet**
 - ✓ *Web Browsing*, cukup jelas
 - ✓ Komunikasi (*Email, Chatting, dll*)
 - ✓ *Streaming video* atau musik
 - ✓ Bermain *game*
 - ✓ Jual Beli *Online*
 - ✓ Mencari, Mengunggah, Mengunduh, dan Menginstal
- **Rincian 534 : Menggunakan internet** apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet. Termasuk mengakses internet walaupun tidak memiliki kemampuan membuka dan menutup (*log in* atau *log out*) internet. Siapa saja dimasukkan mengakses meskipun hanya tinggal melanjutkan.

- **Rincian 535 : Aktivitas penggunaan internet yang sering dilakukan**

- ✓ *Email*
- ✓ *Chatting*
- ✓ *Game*
- ✓ *Searching* adalah Kegiatan mencari *text*, situs, berita, atau gambar di suatu situs yang belum kita ketahui secara pasti alamatnya dengan bantuan *search engine* seperti *yahoo!*, *google*, *bing*, dan lain sebagainya.
- ✓ *Web Browsing* adalah kegiatan mencari atau menjelajahi informasi di dalam jaringan internet dari sebuah media seperti situs, blok, jejaring sosial, dan lain sebagainya yang tersimpan di dalam internet.
- ✓ *Download* adalah sebuah proses pengambilan *file-file* tertentu yang terdapat di internet
- ✓ Jejaring Sosial adalah situs atau website yang digunakan sebagai tempat berkumpulnya banyak orang tanpa pembatasan dan memiliki jalur ikatan seperti keluarga, teman, rekan bisnis dan sebagainya.

- **Rincian 536 : Media sosial** adalah suatu media interaksi *online* yang meliputi *blog*, forum, aplikasi *chatting* dan jejaring sosial.
- **Rincian 537 : Media sosial yang digunakan**
 - ✓ *Facebook*, cukup jelas
 - ✓ *Twitter*, cukup jelas
 - ✓ *Path* cukup jelas
 - ✓ *Instagram* cukup jelas
- **Rincian 538 : Menggunakan Instan Messaging** adalah suatu system pengiriman pesan dengan cepat melalui perantara jaringan internet dari satu perangkat ke perangkat lain. Contohnya *Whatsapp*, *BBM*, *Line*, *Wechat*, *yahoo! Messenger*, dan lain-lain.
- **Rincian 541 : Biaya Pengeluaran** adalah biaya pengeluaran telepon dalam sebulan termasuk biaya pulsa telepon dan pulsa internet.
- **Rincian 542 : Pendapatan per bulan** adalah pendapatan yang diperoleh dari responden yang bekerja.
- **Rincian 543 : Penyedia layanan jaringan telekomunikasi yang digunakan**
 - ✓ Telkomsel
 - ✓ XL

- ✓ Indosat
- ✓ Lainnya seperti axis
- **Rincian 544 : Merk alat komunikasi yang digunakan.** Cukup jelas
 - ✓ Samsung
 - ✓ Sony Ericson
 - ✓ Oppo
 - ✓ Asus
 - ✓ Xioami
 - ✓ Vivo
 - ✓ Lainnya seperti nokia, advan, Huawei, dll
- **Rincian 545 : Sumber informasi saat membeli alat komunikasi/penyedia jaringan**
 - ✓ TV
 - ✓ Media cetak contohnya Koran, majalah, brosur, dan lain-lain
 - ✓ *Billboard adalah* bentuk promosi iklan luar ruangan dengan ukuran besar biasanya diletakkan ditempat tinggi dan ramai dilalui orang.
 - ✓ Iklan Banner adalah sebuah gambar yang mempunyai ukuran tertentu yang dipakai sebagai sarana promosi di website atau blok.

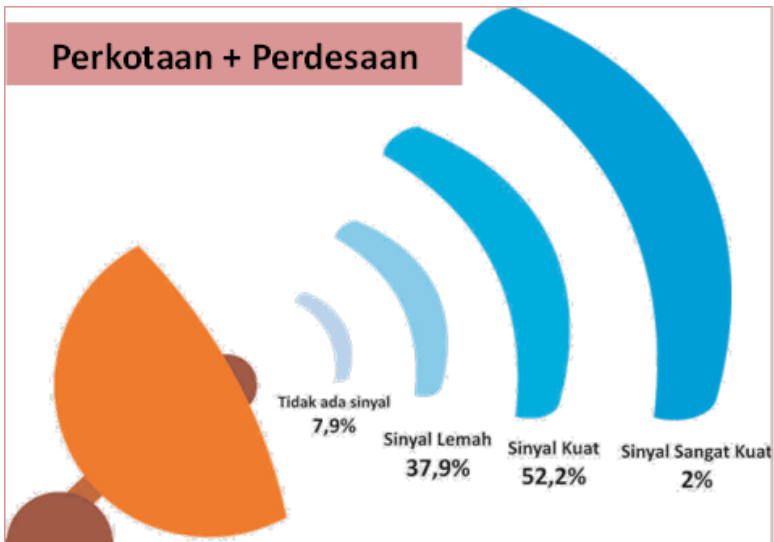
- ✓ Jejaring Sosial seperti *facebook, twitter, instagram,*
dan lain-lain

BAB IV PEMBAHASAN

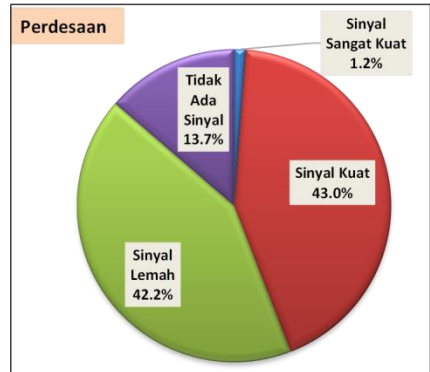
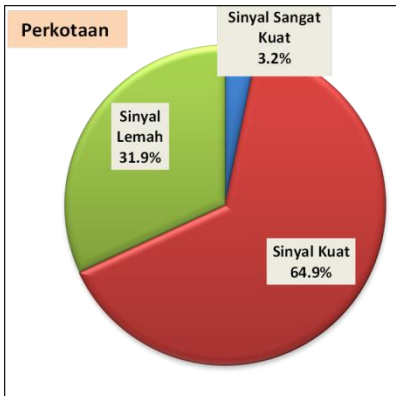
Karakteristik Anggota Rumah Tangga 9-65 tahun

Karakteristik Responden		Persentase		
		Perkotaan (K)	Perdesaan (D)	K+D
Jenis Kelamin	Laki-Laki	51.60%	51.20%	51.40%
	Perempuan	48.40%	48.80%	48.60%
	Total	100.00%	100.00%	100.00%
Kelompok Umur	1. 9-15 tahun	18.50%	18.00%	18.20%
	2. 16-25 tahun	19.90%	16.50%	18.00%
	3. 26-35 tahun	16.30%	19.90%	18.20%
	4. 36-45 tahun	19.20%	21.40%	20.40%
	5. 46-55 tahun	16.10%	15.30%	15.70%
	6. 56-65 tahun	10.00%	8.90%	9.40%
	Total	100.00%	100.00%	100.00%
Pendidikan	1. Tidak Sekolah	7.30%	11.60%	9.70%
	2. SD	29.70%	37.90%	34.20%
	3. SMP	18.00%	18.00%	18.00%
	4. SMA	27.80%	26.40%	27.00%
	5. D3/S1	16.40%	6.00%	10.60%
	6. S2/S3	0.70%	0.10%	0.40%
	Total	100.00%	100.00%	100.00%
Profesi	1. Ibu Rumah Tangga	15.90%	20.30%	18.30%
	2. PNS/TNI/POLRI	11.70%	4.80%	7.90%
	3. Pelajar/Mahasiswa	26.70%	24.80%	25.70%
	4. Petani/Nelayan	9.80%	19.00%	14.90%
	5. Pedagang	8.00%	5.80%	6.80%
	6. Lainnya	27.80%	25.20%	26.40%
	Total	100.00%	100.00%	100.00%

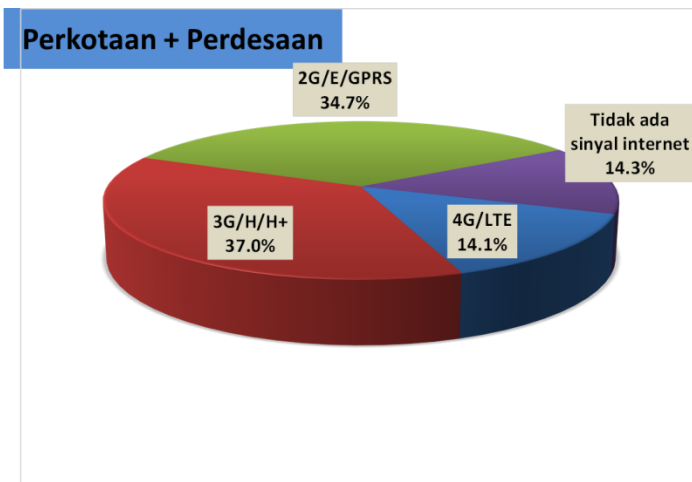
Kekuatan Sinyal Telepon Seluler/Handphone



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa kekuatan sinyal telephone seluler/handphone di wilayah survei masih didominasi oleh sinyal kuat yaitu sebesar 52,2 persen dan masih terdapat 7,9 persen wilayah yang tidak ada sinyal. Sementara dari grafik dibawah ini, dapat diketahui bawah pada wilayah perkotaan, seluruh wilayah telah terjangkau sinyal dengan kekuatan sinyal yang dominan yaitu sinyal kuat sebesar 64,9 persen. Sementara di wilayah perdesaan masih terdapat wilayah yang tidak terjangkau sinyal telepon seluler/handphone sebesar 13,7 persen.

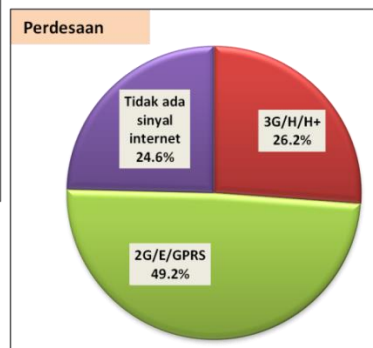
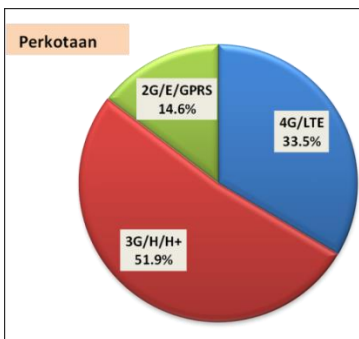


Sinyal Internet

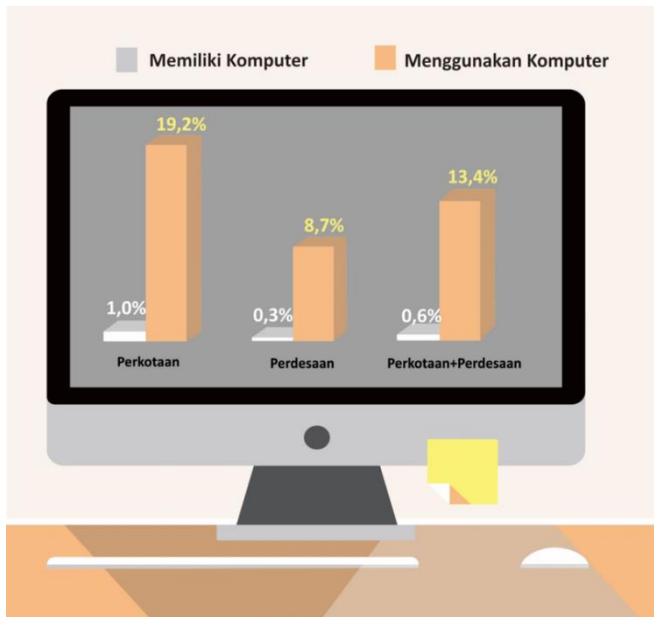


Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa sinyal internet 3G/H/H+ masih mendominasi sinyal internet di wilayah survei yaitu sebesar 37 persen. Sementara wilayah dengan sinyal 4G/LTE hanya sebesar 14,1 persen, dan masih terdapat wilayah yang tidak terkoneksi dengan sinyal internet sebesar 14,3 persen.

Jika dilihat pada grafik dibawah ini, diketahui bahwa wilayah perkotaan masih didominasi oleh sinyal internet 3G/H/H+ yaitu sebesar 51,9 persen. Sementara di wilayah perdesaan didominasi oleh sinyal internet 2G/E/GPRS sebesar 49,2 persen dan masih terdapat wilayah yang tidak terjangkau sinyal internet sebesar 24,6 persen.

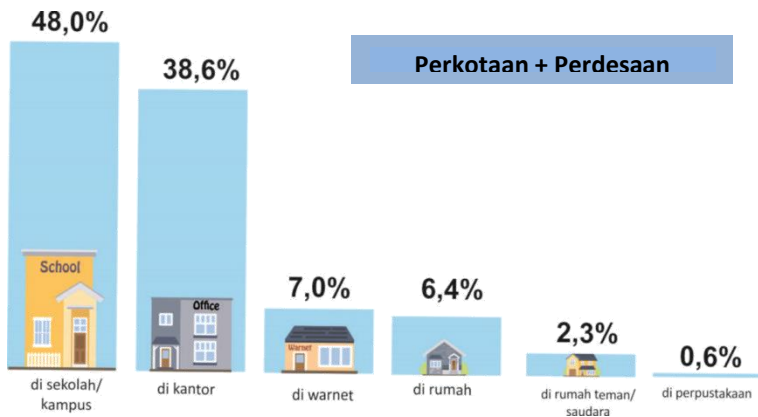


Kepemilikan dan Penggunaan Komputer



Dari diagram di atas, diketahui bahwa pengguna komputer di wilayah survei lebih banyak jika dibandingkan dengan pemilik komputer. Hanya sebesar 0,6 persen responden yang memiliki komputer, sementara responden yang menggunakan komputer ada sebesar 13,4 persen.

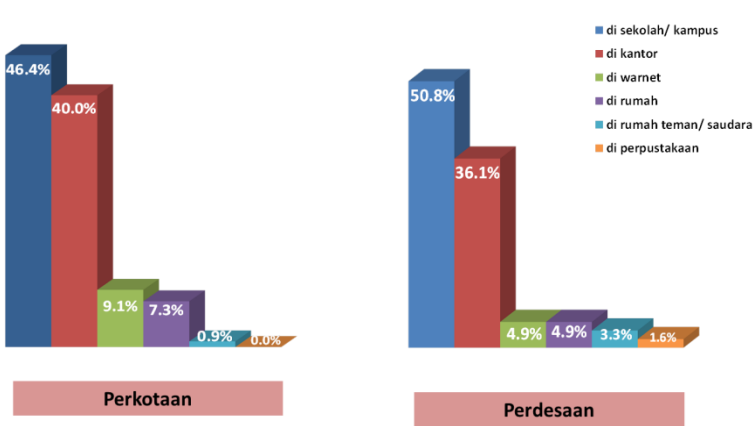
Lokasi Penggunaan Komputer



Lokasi penggunaan komputer di wilayah survei, didominasi oleh penggunaan di sekolah/kampus dan di kantor. Dari grafik di atas terlihat bahwa penggunaan komputer di sekolah/kampus menduduki peringkat pertama yaitu sebesar 48 persen, sementara penggunaan komputer di kantor menduduki peringkat kedua yaitu sebesar 38,6 persen.

Penggunaan komputer baik di wilayah perkotaan ataupun perdesaan memiliki pola yang sama dimana lokasi penggunaan komputer terbanyak adalah di sekolah/kampus dan di kantor. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

Lokasi Penggunaan Komputer berdasarkan wilayah perkotaan dan perdesaan

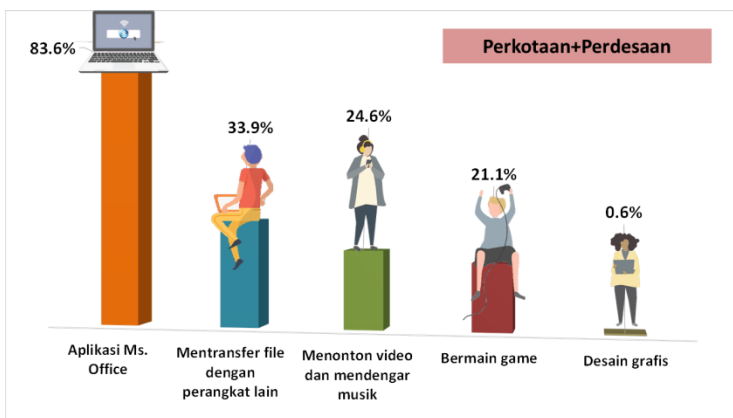


Tujuan Penggunaan Komputer Ketika tidak Terhubung Internet



Tujuan penggunaan komputer ketika tidak terhubung internet baik di perkotaan maupun di perdesaan memiliki pola yang sama. Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa di wilayah survei, penggunaan komputer ketika tidak terhubung dengan internet yang pertama adalah untuk belajar yaitu sebesar 47,4 persen, kemudian digunakan untuk bekerja sebesar 41,5 persen, dan untuk hiburan sebesar 29,2 persen.

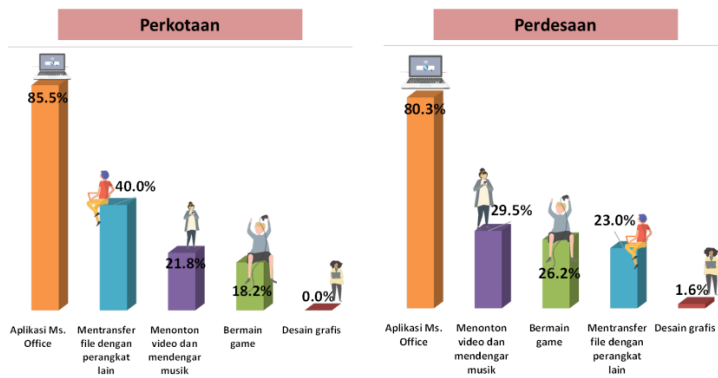
Aktivitas Penggunaan Komputer Ketika tidak Terhubung Internet



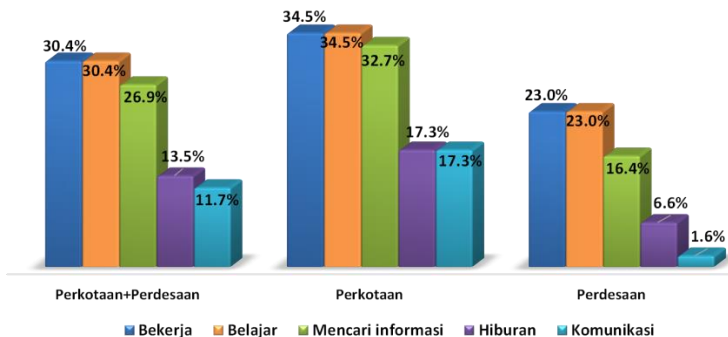
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas penggunaan komputer ketika tidak terhubung internet yang paling utama adalah untuk mengakses aplikasi ms. Office yaitu sebesar 83,6 persen. Pola yang sama juga terlihat di wilayah perkotaan maupun perdesaan bahwa aktivitas

penggunaan komputer ketika tidak terhubung internet yang utama adalah untuk mengakses aplikasi ms. Office. Namun, berdasarkan grafik di bawah ini, terdapat perbedaan antara wilayah perkotaan dan perdesaan dimana di perkotaan aktivitas penggunaan komputer ketika tidak terhubung internet yang menduduki posisi kedua adalah mentransfer file dengan perangkat lain yaitu sebesar 40 persen. sementara di perdesaan, posisi kedua penggunaan komputer ketika tidak terhubung internet adalah untuk menonton video dan mendengarkan musik yaitu sebesar 29,5 persen.

Aktivitas Penggunaan Komputer Ketika tidak Terhubung Internet Berdasarkan Perkotaan dan Perdesaan

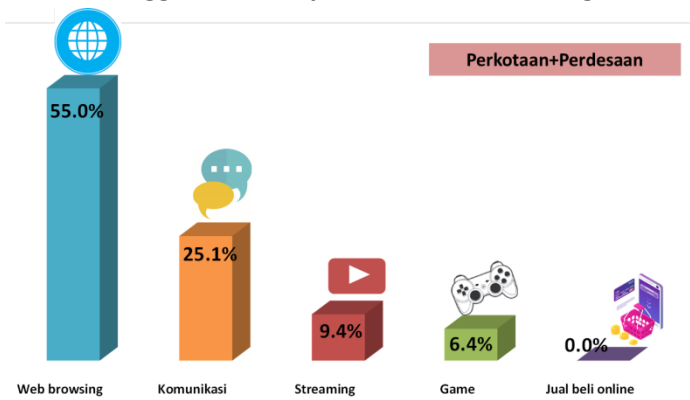


Tujuan Penggunaan Komputer Ketika terhubung Internet



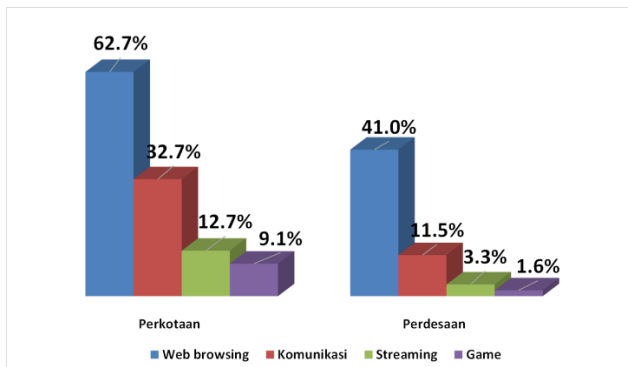
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa tiga kegiatan utama yang menjadi tujuan penggunaan komputer ketika terhubung internet di wilayah survei adalah untuk bekerja, belajar, dan mencari informasi.

Aktivitas Penggunaan Komputer Ketika terhubung Internet

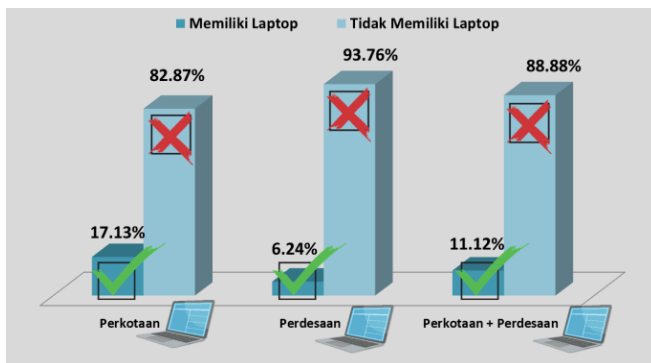


Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas penggunaan komputer ketika terhubung internet yang utama adalah untuk web browsing yakni sebesar 55 persen. Sementara aktivitas terbesar yang kedua adalah untuk komunikasi yaitu sebesar 25,1 persen. Pola aktivitas yang sama juga terlihat di wilayah perkotaan maupun perdesaan berdasarkan grafik berikut ini:

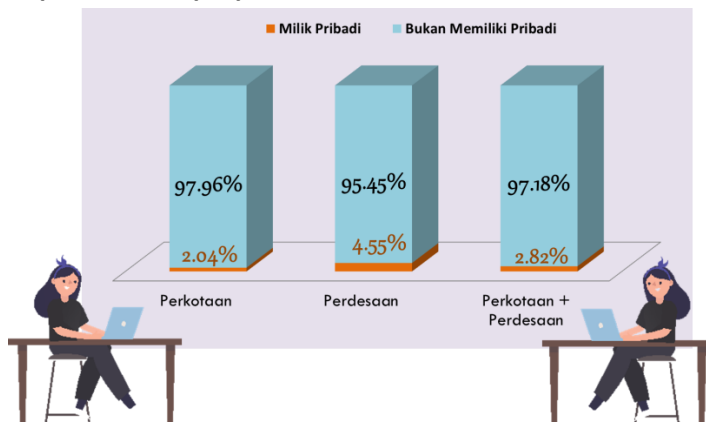
Aktivitas Penggunaan Komputer Ketika terhubung Internet



Kepemilikan Laptop

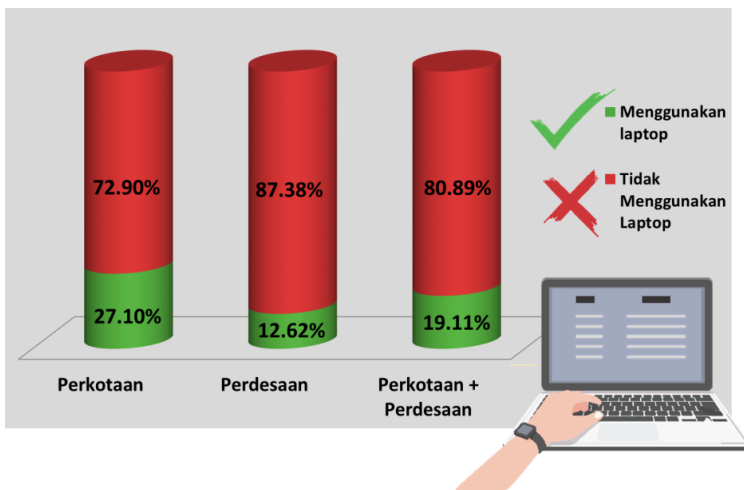


Kepemilikan Laptop

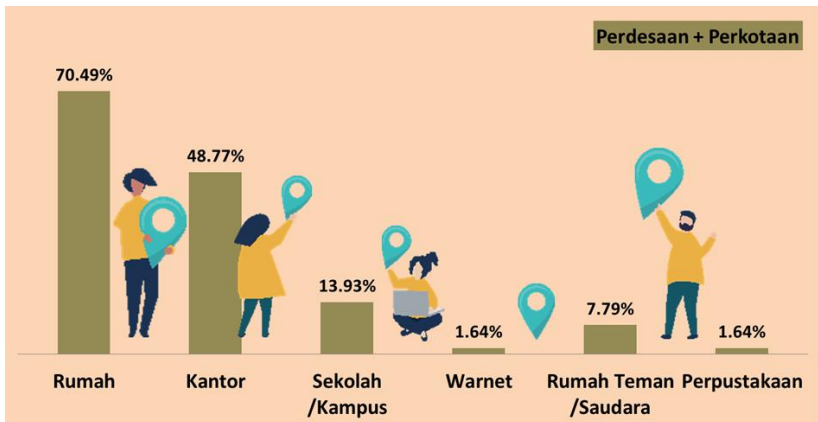


Berdasarkan grafik-grafik di atas, terlihat bahwa hanya terdapat 11,12 persen responden di wilayah survei yang memiliki laptop. Dimana dari persentase tersebut, hanya sebesar 2,82 persen yang memiliki laptop pribadi sementara 97,18 persen sisanya adalah memiliki laptop namun bukan

milik pribadi. Sementara itu berdasarkan grafik di bawah ini, persentase pengguna laptop di wilayah survei lebih banyak dari persentase responden yang memiliki laptop yaitu terdapat 19,11 persen responden yang menggunakan laptop.

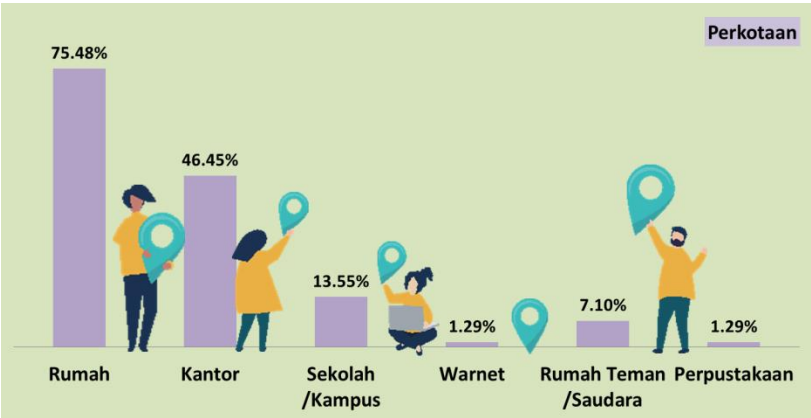


Lokasi Menggunakan Laptop

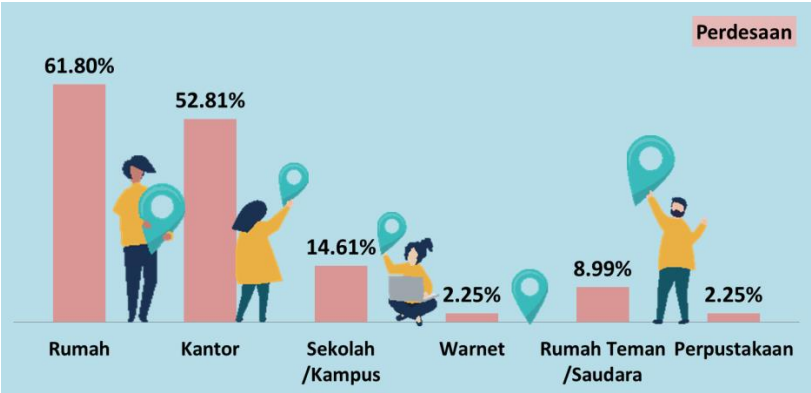


Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa di wilayah survei, lokasi penggunaan laptop yang paling banyak adalah di rumah yakni sebesar 70,49 persen, selanjutnya lokasi penggunaan terbanyak kedua adalah di kantor yaitu sebesar 48,77 persen. Pola yang sama juga terlihat di wilayah perkotaan maupun perdesaan, yang dapat dilihat berdasarkan grafik-grafik berikut ini:

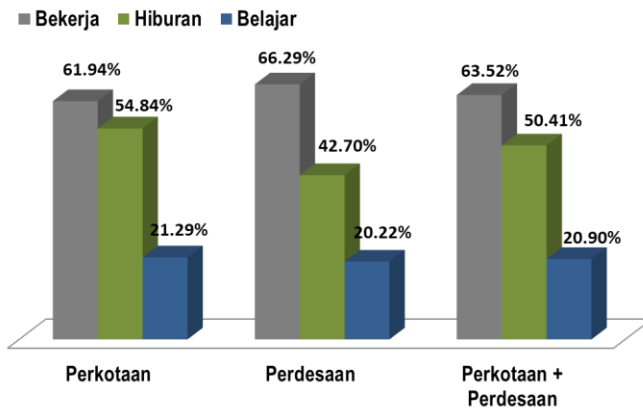
Lokasi Menggunakan Laptop di Wilayah Perkotaan



Lokasi Menggunakan Laptop di Wilayah Perdesaan

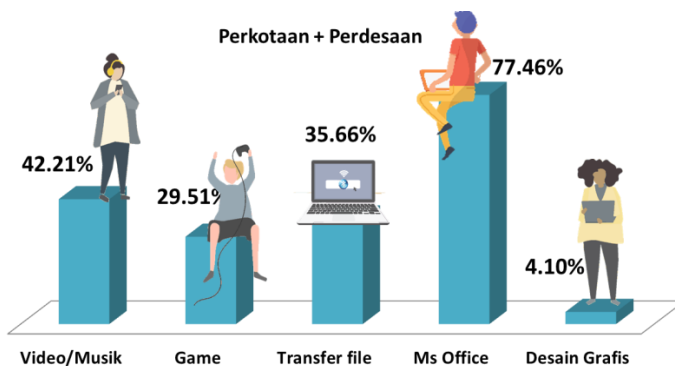


Tujuan penggunaan Laptop Ketika Tidak Terhubung Internet



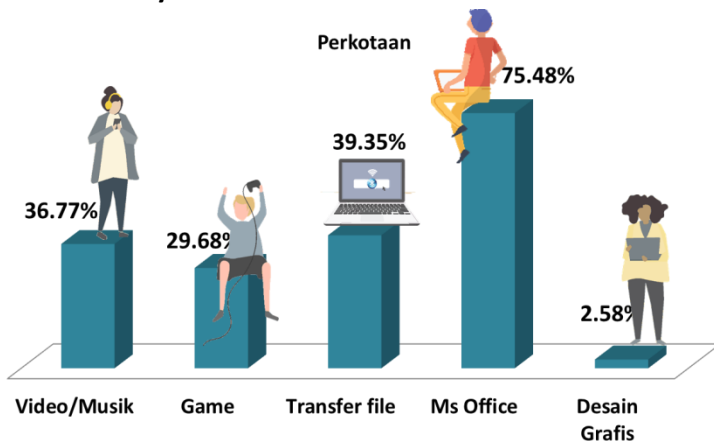
Tiga tujuan utama penggunaan laptop di wilayah survei ketika tidak terhubung internet berdasarkan grafik di atas adalah untuk bekerja, hiburan, dan belajar.

Aktivitas Menggunakan laptop Ketika Tidak terhubung Internet

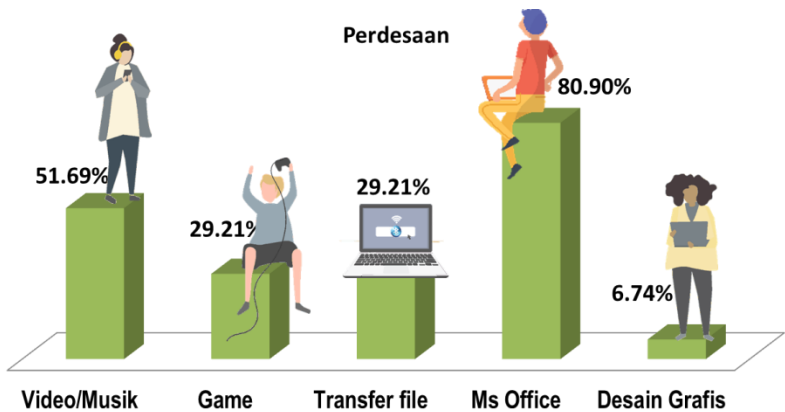


Aktivitas utama penggunaan laptop di wilayah survei ketika tidak terhubung internet berdasarkan grafik di atas adalah untuk mengakses Ms.Office yaitu sebesar 77,46 persen. Aktivitas terbesar kedua dan ketiga adalah untuk mendengarkan video/musik dan untuk mentransfer file yaitu sebesar 42,21 persen dan 35,66 persen. Namun jika dilihat berdasarkan perkotaan atau perdesaan dari grafik-grafik di bawah ini, dapat terlihat bahwa aktivitas terbesar kedua di perkotaan adalah untuk mentransfer file yaitu sebesar 39,35 persen sementara aktivitas terbesar kedua di perdesaan adalah untuk mendengarkan video/musik yaitu sebesar 51,69 persen.

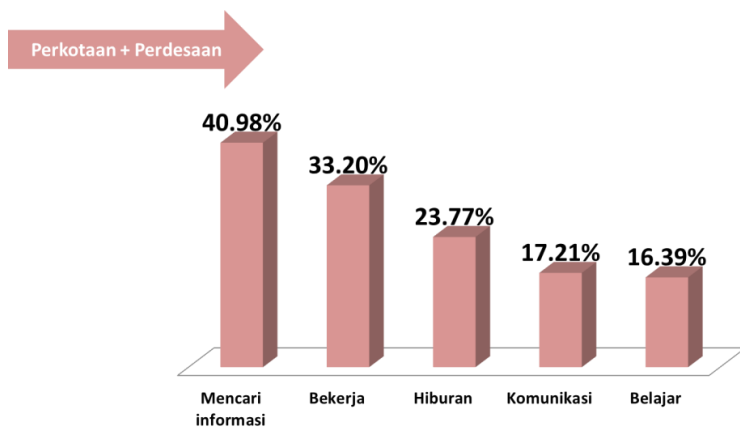
Aktivitas Menggunakan laptop Ketika Tidak terhubung Internet di wilayah Perkotaan



Aktivitas Menggunakan laptop Ketika Tidak terhubung Internet di Wilayah Perdesaan



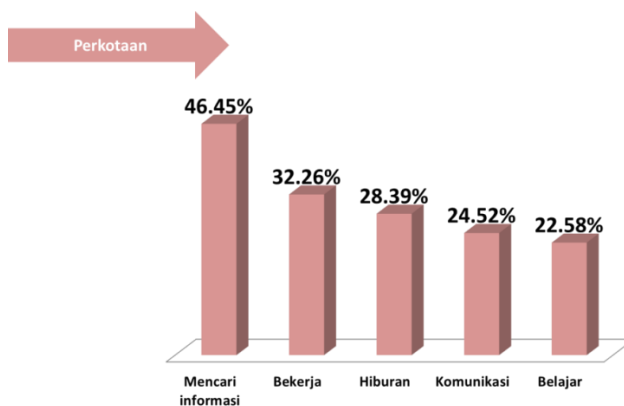
Penggunaan Laptop Ketika terhubung Internet



Di zaman perkembangan ilmu teknologi seperti saat ini fungsi laptop sangatlah berkembang dengan adanya internet, tidak

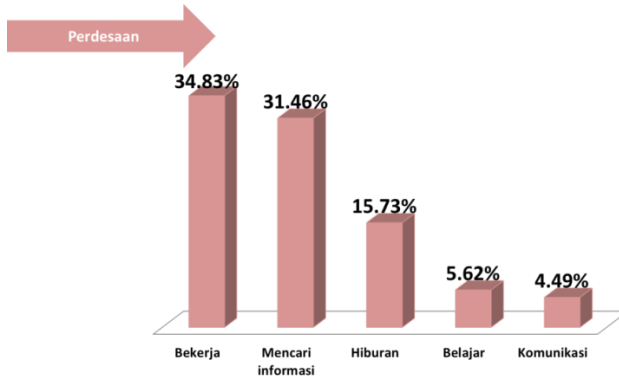
hanya untuk mengejar pekerjaan tetapi menambah fungsi sebagai mencari informasi, komunikasi, dan belajar. Untuk wilayah perkotaan perdesaan di kabupaten natuna penggunaan laptop ketika terhubung internet lebih banyak untuk mencari informasi yaitu ada sebanyak 40,98 persen, untuk persentase terendah yaitu untuk belajar sebesar 16,39 persen.

Penggunaan Laptop Ketika terhubung Internet di Wilayah Perkotaan

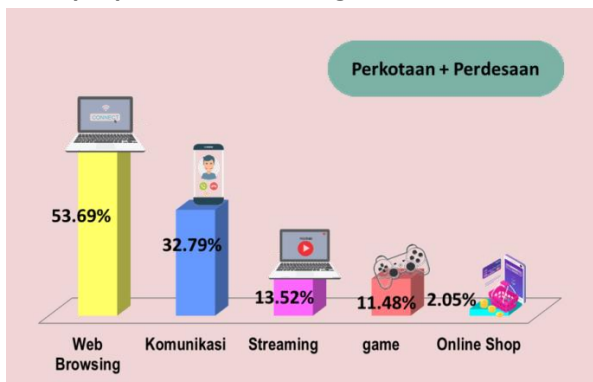


Tidak berbeda dengan untuk daerah perkotaan perdesaan, penggunaan laptop ketika terhubung internet untuk daerah perkotaan lebih banyak untuk mencari informasi dan persentase terendah adalah untuk belajar, hal yang sama juga terjadi di daerah perdesaan.

Penggunaan Laptop Ketika terhubung Internet di Wilayah Perdesaan



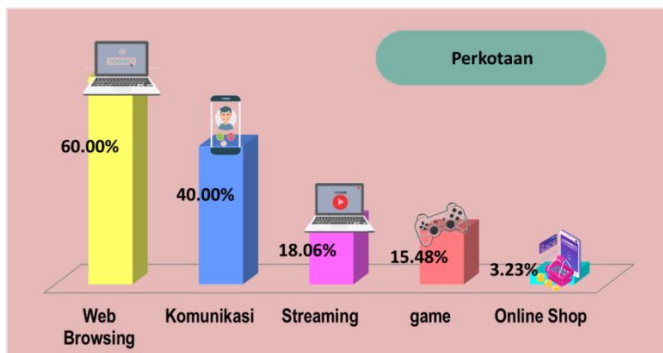
Aktivitas laptop Ketika terhubung Internet



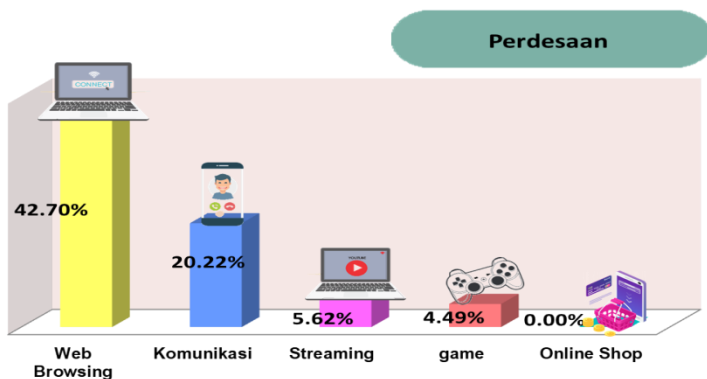
Aktivitas ketika responden menggunakan laptop yang terhubung internet, untuk daerah perkotaan perdesaan yaitu paling banyak yaitu web browsing sebesar 53,69 persen,

berikutnya untuk komunikasi sebesar 32,79 persen, streaming sebesar 13.52 persen, game sebesar 11,48 persen, dan online shop sebesar 2,05 persen.

Aktivitas laptop Ketika terhubung Internet di Wilayah Perkotaan

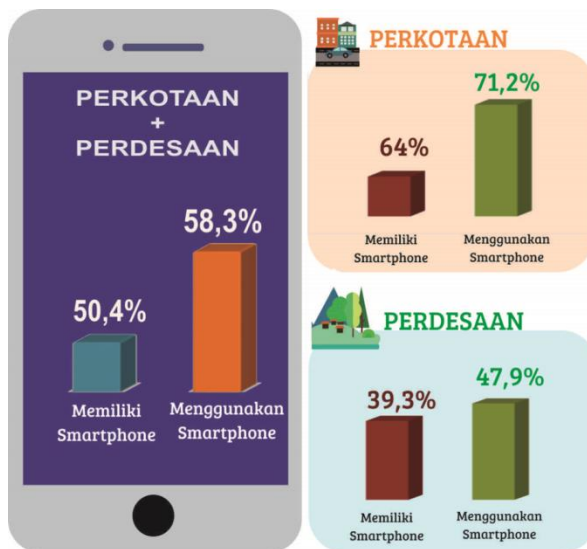


Aktivitas laptop Ketika terhubung Internet di Wilayah Perdesaan



Jika dilihat pola antara gambar perkotaan, perdesaan, dan perkotaan perdesaan terlihat sama, dimana aktivitas laptop ketika terhubung internet terbanyak yaitu web browsing, berikutnya komunikasi, streaming, game, dan online shop. Untuk online shop, daerah perkotaan lebih banyak dibandingkan daerah perdesaan, di perkotaan ada sebanyak 3,23 persen dan daerah perdesaan sebesar 0 persen.

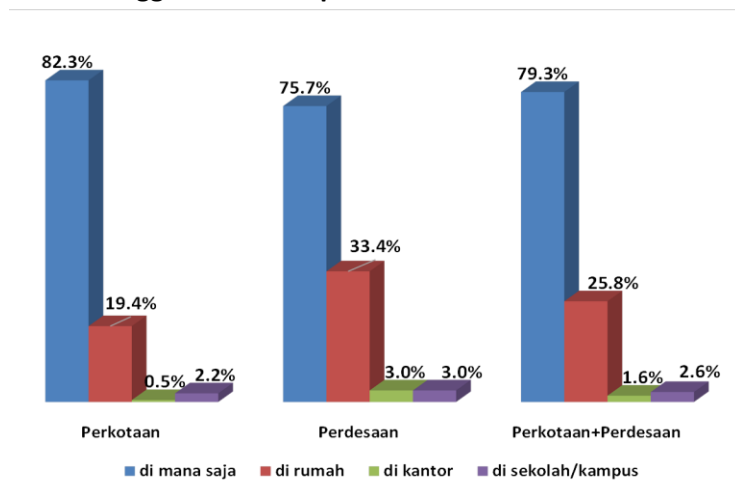
Kepemilikan dan Penggunaan Smartphone



Kata Smartphone tidak asing lagi di dengar, smart yang artinya pintar dan phone yang artinya telepon jika diartikan kedua kata tersebut maka artinya telepon pintar. kebutuhan

akan smartphone menjadikan banyak dari waktu ke waktu, terlebih lagi dari di daerah yang sudah support internet. Lebih dari setengah responden daerah perkotaan perdesaan atau ada sebanyak 58,3 persen yang menggunakan smartphone. Untuk daerah perkotaan responden yang menggunakan smartphone sebesar 71,2 persen, sedangkan di daerah perdesaan sebesar 47,9 persen. hal ini dikarenakan di daerah perkotaan sudah tersedia fasilitas jaringan yang memadai.

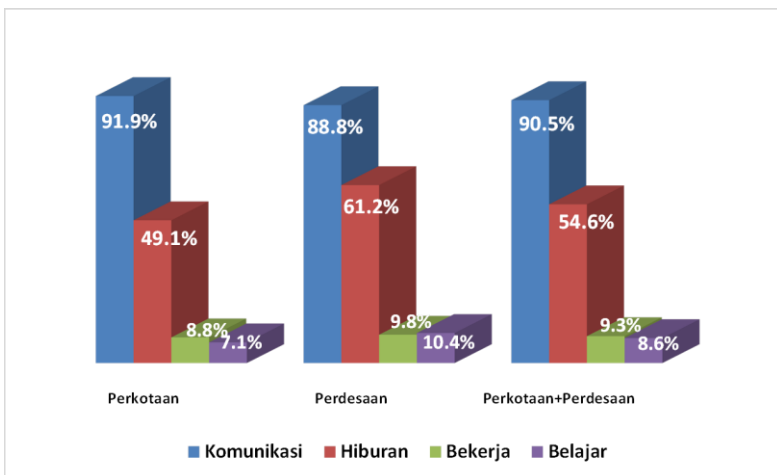
Lokasi Penggunaan Smartphone



Dari gambar di atas terlihat responden yang menggunakan smartphone berdasarkan lokasi. Terdapat empat pilihan

lokasi dimana responden secara umum lebih banyak menggunakan di mana saja yang artinya smartphone digunakan secara terus menerus lebih dari satu lokasi. Ada 82,3 persen responden perdesaan perkotaan menggunakan smartphone di mana saja, diikuti lokasi kedua terbanyak yaitu di rumah sebesar 19,4 persen, dan yang paling sedikit yaitu di kantor sebesar 0,5 persen.

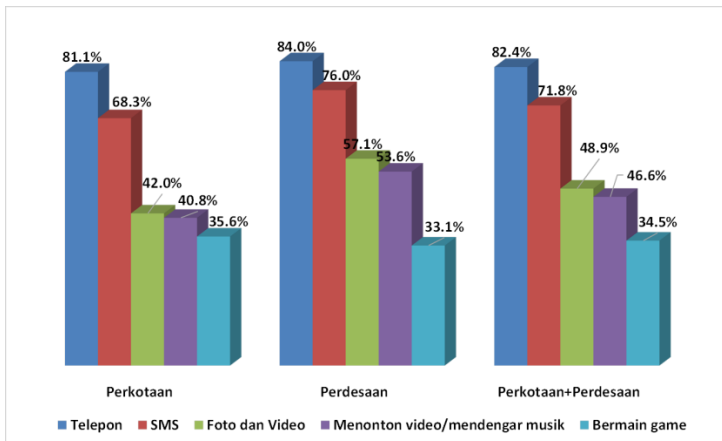
Tujuan penggunaan Smartphone ketika tidak Terhubung Internet



Adapun tujuan dari penggunaan smartphone ketika tidak terhubung internet persentase terbesar adalah untuk berkomunikasi yaitu sebesar 91,9 persen di daerah perkotaan

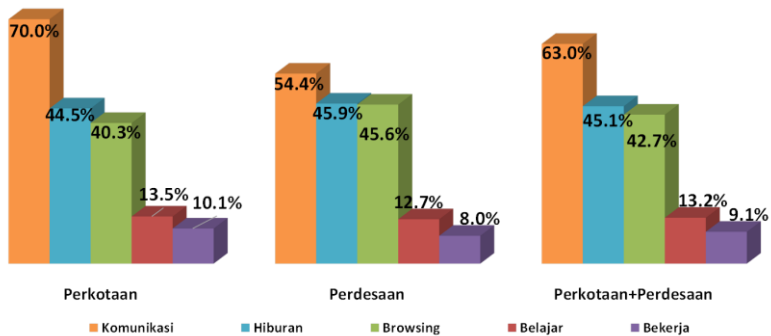
perdesaan. Dan yang paling rendah yaitu dengan tujuan untuk belajar.

Aktivitas Penggunaan Smartphone kketika tidak Terhubung Internet



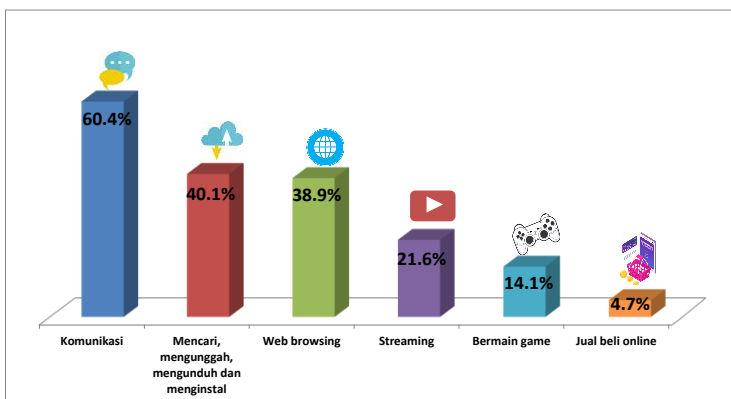
Aktivitas penggunaan smartphone ketika tidak terhubung internet memiliki pola yang sama untuk responden di perkotaan perdesaan, perkotaan, dan perdesaan. Untuk persentase terbesar yaitu aktivitas penggunaan smartphone untuk telepon sebesar 81,1 persen, yang kedua yaitu sms sebesar 68,3 persen, ketiga foto dan video sebesar 42 persen, ke empat menonton video/mendengar musik sebesar 40,8 persen, dan yang paling kecil yaitu untuk bermain game sebesar 35,6 persen.

Tujuan Penggunaan Smartphone Ketika Terhubung Internet

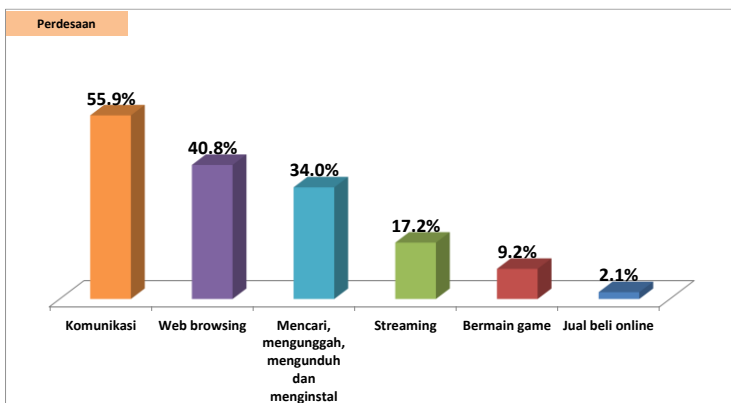
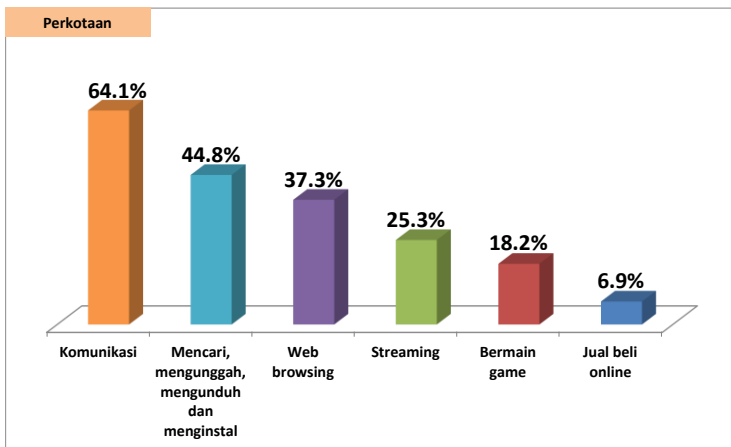


Dari gambar di atas terlihat tujuan dari penggunaan smartphone ketika terhubung internet yang paling besar adalah untuk komunikasi yaitu 70 persen dan yang paling kecil adalah untuk bekerja yaitu sebesar 10.1 persen.

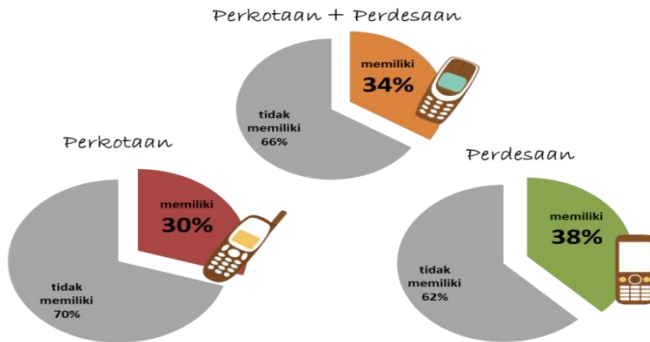
Aktivitas Penggunaan Smartphone Ketika terhubung Internet



Berdasarkan gambar di atas, dari seluruh pengguna smartphone, terdapat 60,4 persen responden yang menggunakan smartphone untuk komunikasi (email, chatting, dll). Sementara itu, 40,1 persen menggunakan smartphone untuk mencari, mengunggah, mengunduh dan menginstal. Bila dilihat berdasarkan wilayah, baik di perkotaan maupun perdesaan penggunaan smartphone ketika terhubung internet paling banyak adalah untuk komunikasi. Di perkotaan, aktivitas terbanyak kedua yang dilakukan pengguna smartphone ketika terhubung internet adalah mencari, mengunggah, mengunduh, dan menginstal yaitu sebanyak 44,8 persen. Sedangkan di perdesaan, aktivitas terbanyak kedua adalah web browsing yaitu sebanyak 40,8 persen.

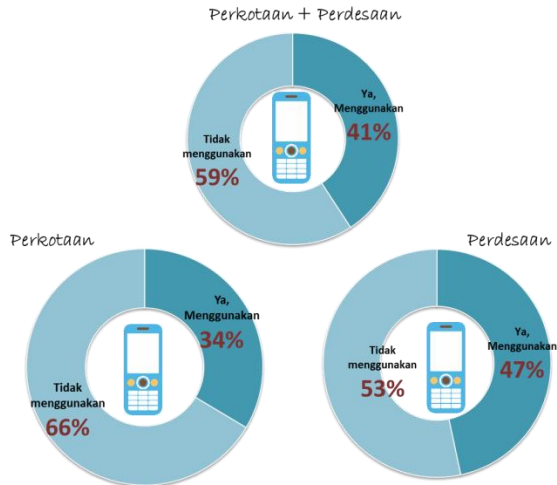


Kepemilikan Handphone 2G



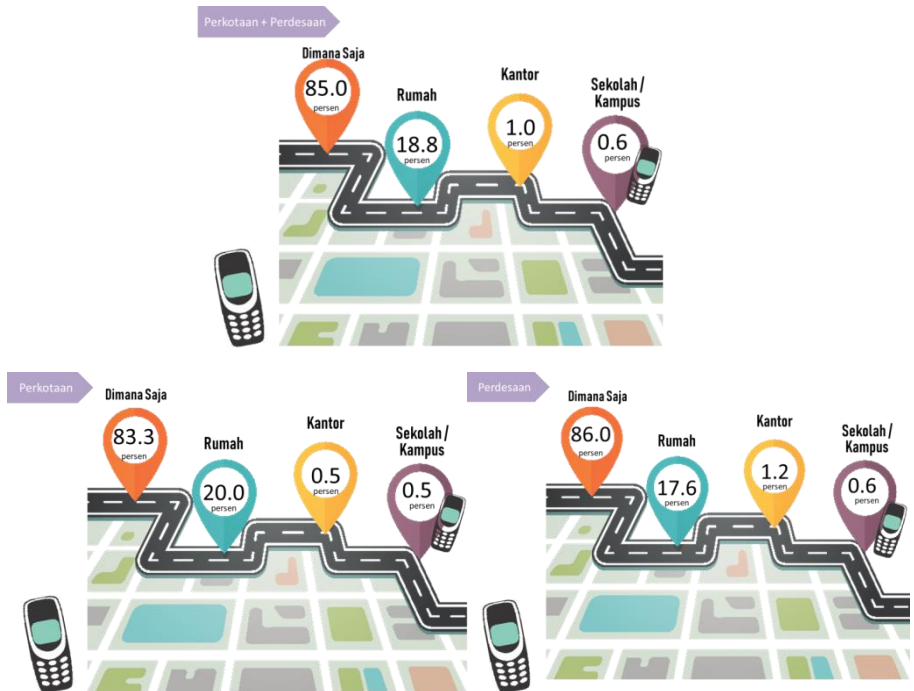
HP 2G yaitu HP yang digunakan untuk berkomunikasi yang tidak memiliki fasilitas internet. HP 2G masih diminati sebagian orang yang masih minim fasilitas jaringan. Dari reponden perkotaan perdesaan ada 34 persen yang memiliki HP 2G. Jika dibandingkan daerah perkotaan dan perdesaan maka kepemilikan HP 2G lebih banyak di daerah perdesaan. Di perkotaan sebesar 30 persen dan daerah perdesaan 38 persen.

Penggunaan Handphoen 2G



Di wilayah survei, masih ada 41 persen responden yang menggunakan HP 2G. Jika dilihat berdasarkan wilayah, di perkotaan masih terdapat 34 persen responden yang menggunakan HP 2G, sedangkan di perdesaan terdapat 47 persen responden yang menggunakan HP 2G.

Lokasi Penggunaan Handphone 2G

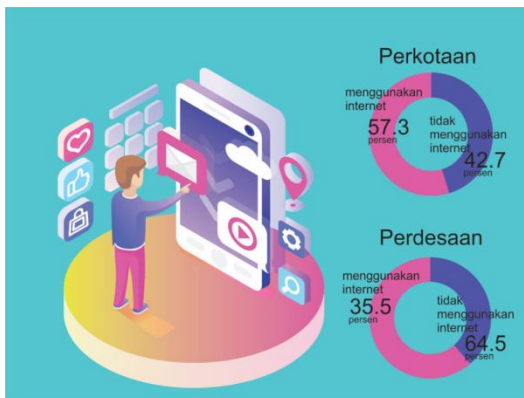


Dari seluruh responden yang memiliki HP 2G, 85 persen responden menggunakan HP 2G dimana saja. Dilihat berdasarkan wilayah, baik di perkotaan maupun perdesaan menunjukkan pola yang sama yaitu lokasi penggunaan HP 2G paling banyak adalah dimana saja.

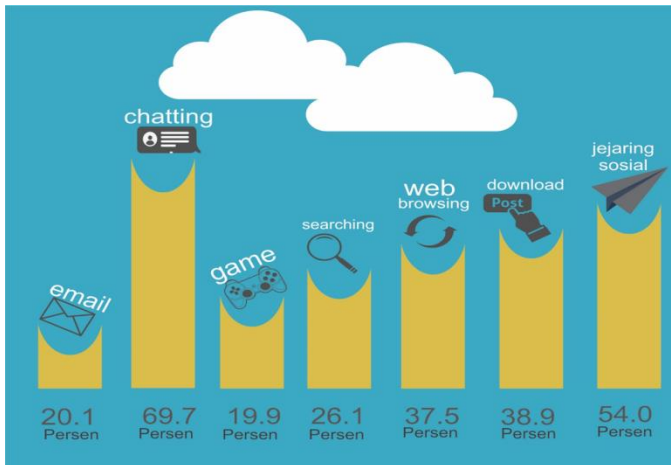
Penggunaan Internet



Dilihat dari penggunaan internet, responden perkotaan lebih banyak yang menggunakan internet daripada yang tidak menggunakan internet yakni 57,3 persen. Sedangkan untuk responden di perdesaan kebalikan dari responden perkotaan, dimana hanya 35,5 persen yang menggunakan internet.



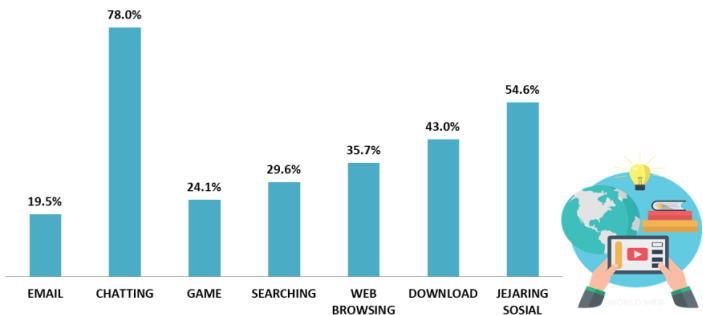
Aktivitas Ketika Terhubung Internet



Berbagai macam dapat dilakukan dengan hadirnya internet untuk memudahkan kegiatan, terlihat aktivitas responden ketika terhubung internet terbanyak untuk chatting dan paling sedikit digunakan untuk email. Begitu juga untuk perdesaan dan perkotaan, namun di perdesaan aktivitas yang paling sedikit digunakan saat terhubung internet adalah bermain game yaitu sebesar 19,9 persen.

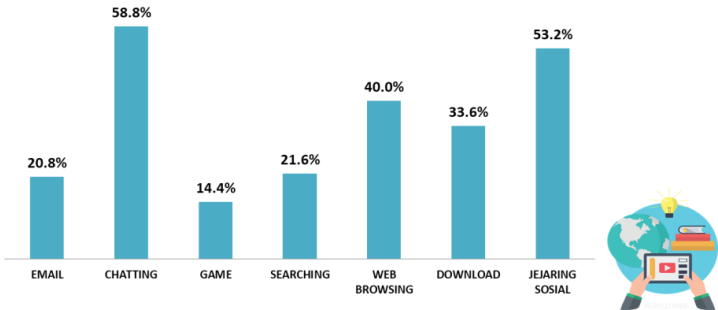
Aktivitas Ketika Terhubung Internet di Wilayah Perkotaan

Perkotaan



Aktivitas Ketika Terhubung Internet di Wilayah Perdesaan

Perdesaan



Penggunaan Media Sosial

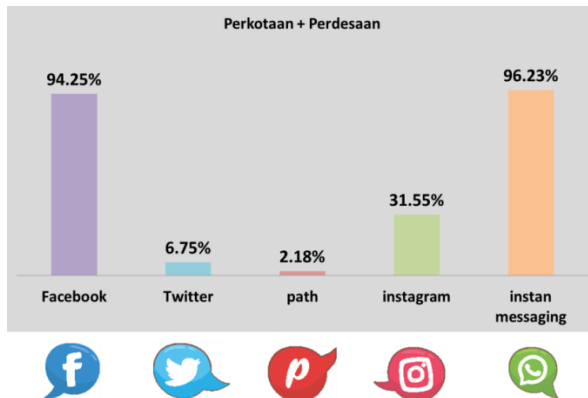


Penggunaan media sosial menjadi tren baru yang tidak bisa dielakkan lagi, hal ini menjadikan media sosial sebagai wadah mengekspresikan diri dan banyak lagi kegunaanya. Responden yang memiliki sosial media di wilayah perdesaan dan perkotaan di kabupaten natuna sebesar 87,20 persen.

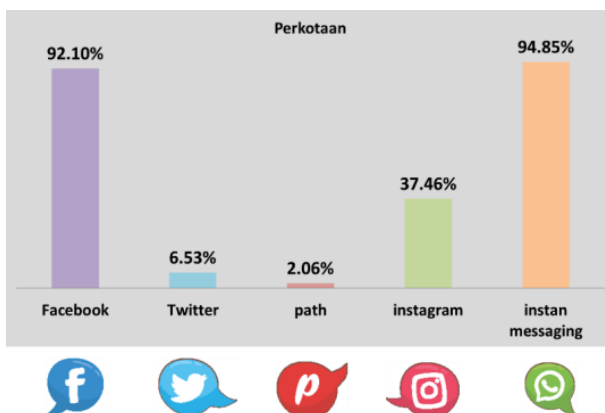


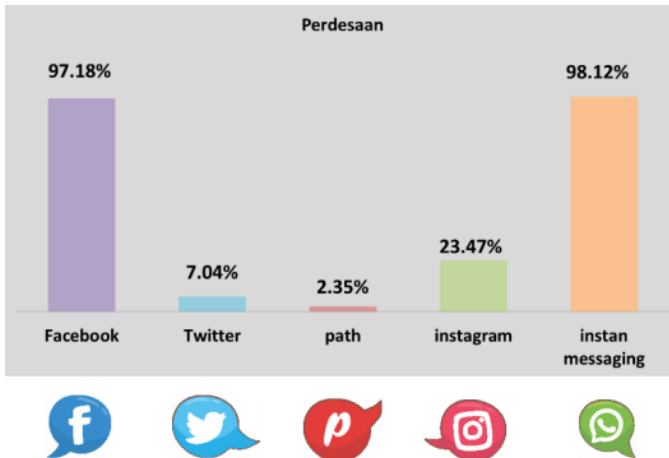
Dilihat dari daerah perkotaan, juga mempunyai pola yang sama dengan responden perkotaan dan perdesaan dimana responden yang memiliki media sosial di atas 80 persen. dari tabel diatas bisa dinyatakan bahwa kebutuhan akan sosial media cukup besar.

Jenis Media Sosial yang digunakan



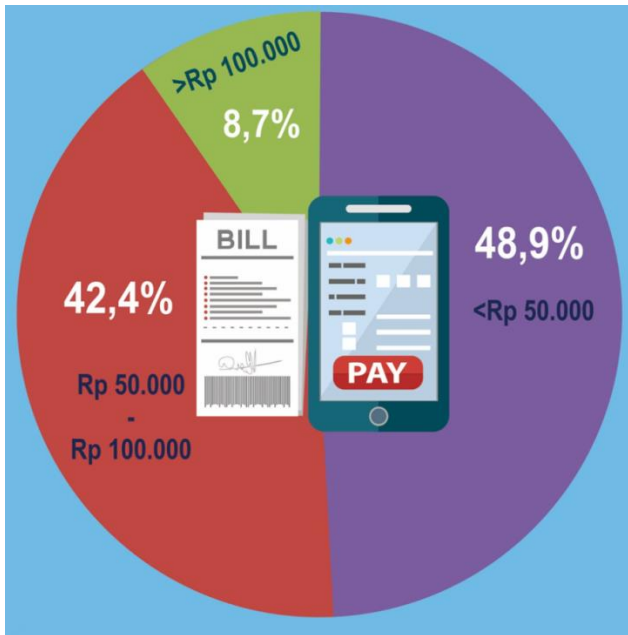
Berdasarkan grafik di atas, dari semua responden yang menggunakan internet terdapat 96,23 persen responden yang menggunakan instant messaging seperti Whatsapp, LINE, WeChat, dan sebagainya. Sementara itu, 94,25 persen dari responden pengguna internet menggunakan Facebook.





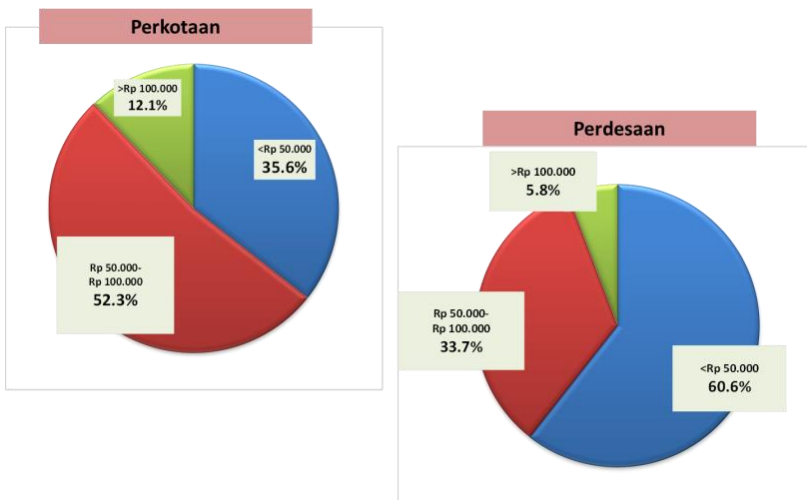
Baik di perkotaan maupun perdesaan, dari semua responden pengguna internet paling banyak menggunakan media sosial berupa instant messaging sebanyak 94,85 persen di wilayah perkotaan dan 98,12 persen di wilayah perdesaan, kemudian diikuti oleh Facebook sebanyak 92,10 persen di perkotaan dan 97,18 persen di perdesaan.

Pengeluaran Biaya telepon/Internet Per Bulan



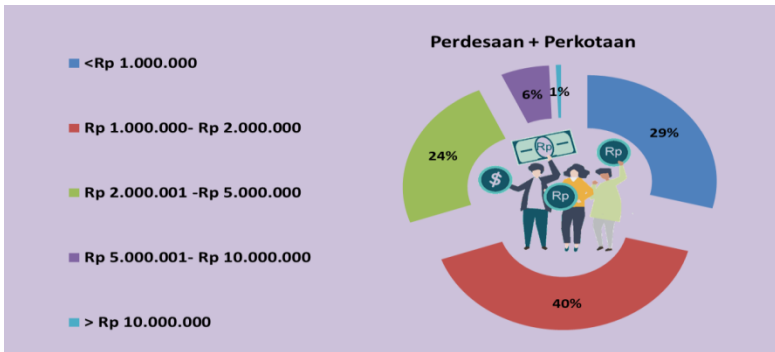
Pengeluaran biaya telepon untuk pulsa dan pulsa internet di wilayah survei, 48,9 persen responden memiliki pengeluaran kurang dari 50.000 rupiah per bulan. Tidak berbeda jauh dengan responden yang memiliki pengeluaran antara 50.000 rupiah sampai 100.000 rupiah per bulan yaitu sebanyak 42,4 persen.

Pengeluaran Biaya telepon/Internet Per Bulan menurut wilayah Perkotaan dan Perdesaan



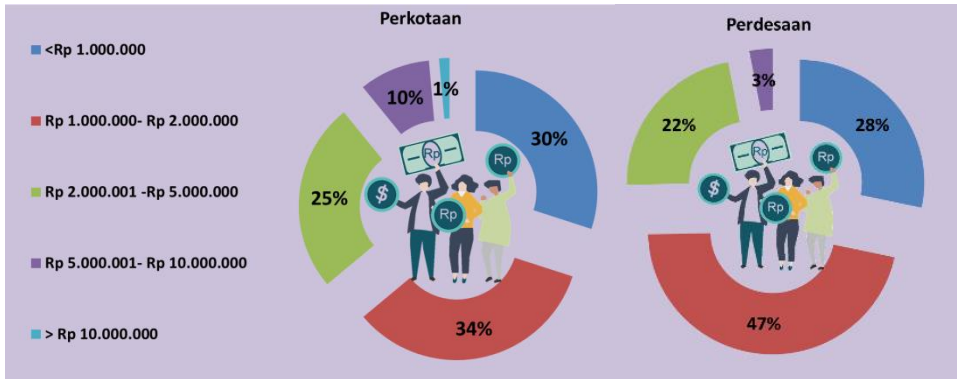
Bila dilihat berdasarkan klasifikasi wilayah, di wilayah perkotaan paling banyak responden memiliki pengeluaran 50.000 sampai 100.000 rupiah per bulan yaitu sebanyak 52,3 persen. Sedangkan di wilayah perdesaan responden yang memiliki pengeluaran kurang dari 50.000 rupiah per bulan adalah yang terbanyak yaitu 60,6 persen.

Pendapatan Per Bulan dari Responden yang Bekerja



Dari seluruh responden yang bekerja, terdapat 40 persen responden yang memiliki pendapatan antara 1 juta sampai 2 juta rupiah per bulan, diikuti 29 persen responden yang memiliki pendapatan kurang dari 1 juta rupiah per bulan. Selain itu, terdapat 1 persen responden yang memiliki pendapatan di atas 10 juta rupiah per bulan.

Pendapatan Per Bulan dari Responden yang Bekerja Berdasarkan Wilayah Perkotaan dan Perdesaan



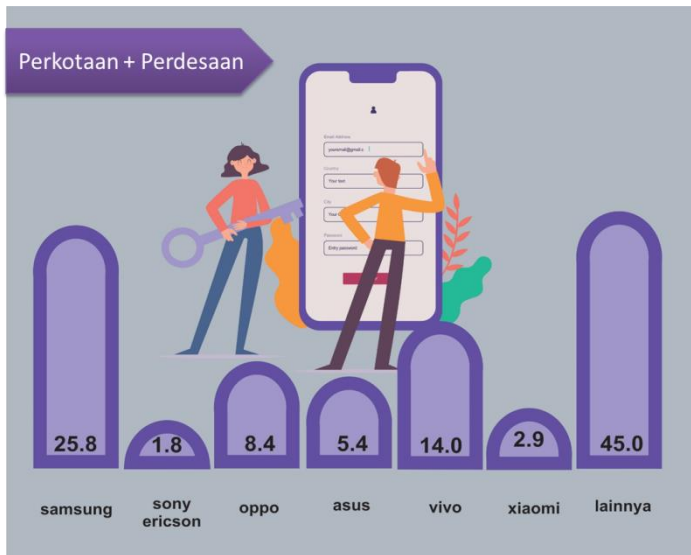
Dilihat berdasarkan wilayah, baik di perkotaan maupun di perdesaan paling banyak responden memiliki pendapatan 1 juta sampai 2 juta rupiah per bulan yaitu 34 persen di wilayah perkotaan dan 47 persen di wilayah perdesaan.

Penyedia Jaringan Telekomunikasi



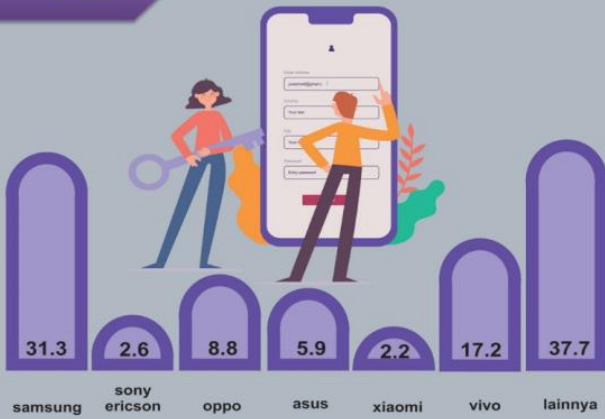
Dari semua responden yang memiliki telepon seluler (smartphone atau handphone 2G) 90,8 persen menggunakan kartu Telkomsel sebagai penyedia jaringan telekomunikasi. Di wilayah perkotaan sebanyak 95,2 persen dan di perdesaan sebanyak 86,9 persen. Sementara itu, pengguna jaringan Indosat sebanyak 14,8 persen (di perkotaan 13,8 persen dan di perdesaan 15,7 persen). Pengguna jaringan XL di wilayah survei terdapat sebanyak 1,4 persen dari seluruh responden pengguna telepon seluler (perkotaan 0,9 persen dan perdesaan 1,9 persen). Selain itu, terdapat 0,8 persen responden pengguna telepon seluler yang menggunakan penyedia jaringan telekomunikasi lainnya.

Merk Handphone



Berdasarkan hasil survei, responden pengguna alat komunikasi paling banyak menggunakan merk lainnya yaitu 45 persen diikuti merk Samsung sebanyak 25,8 persen. Merk lainnya yang dimaksud seperti Nokia, Advan, Huawei, dan sebagainya. Baik di perkotaan maupun perdesaan menunjukkan pola yang sama yaitu banyaknya pengguna alat komunikasi dengan merk lainnya dan Samsung.

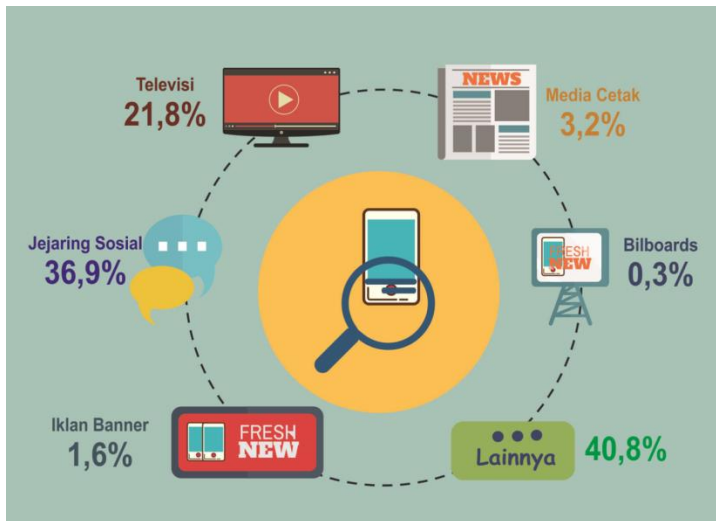
Perkotaan



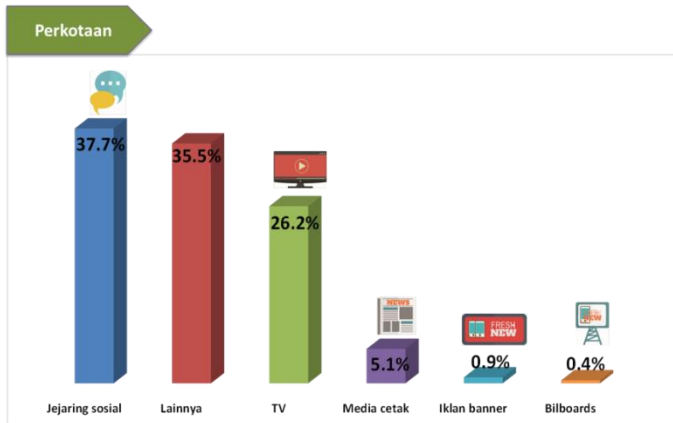
Perdesaan



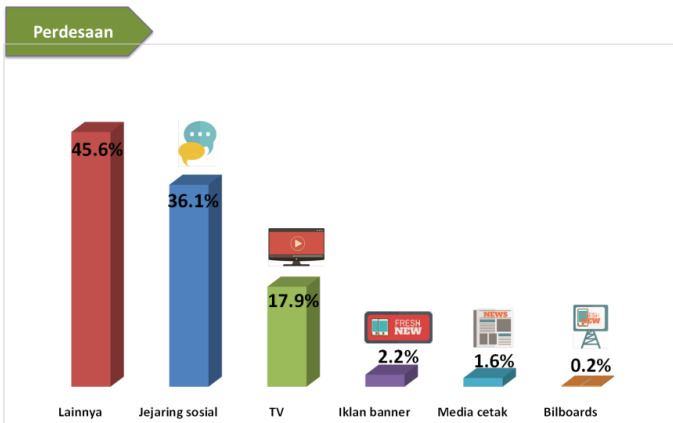
Sumber Informasi Pada Saat Mmbeli Alat Komunikasi



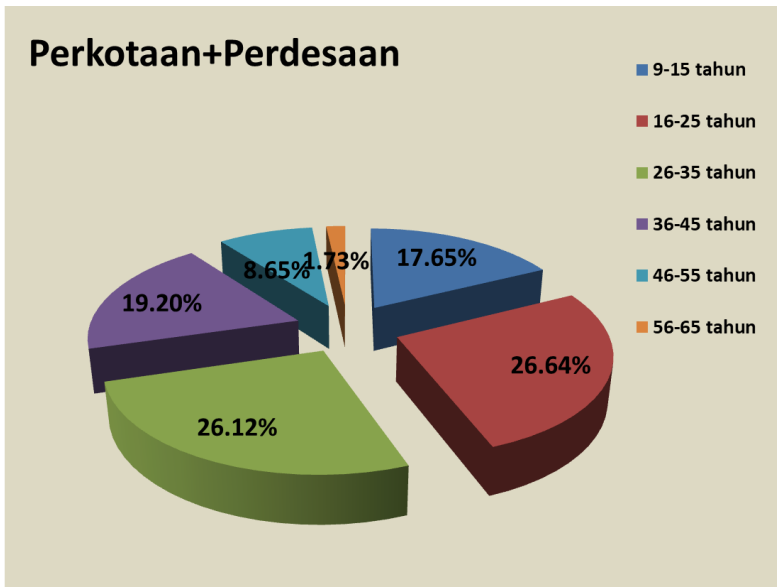
Berdasarkan gambar di atas, mayoritas responden membeli alat komunikasi dari sumber lainnya seperti langsung datang ke toko atau meminta bantuan orang lain untuk membelikan yaitu sebesar 40,8 persen. Selain itu, 36,9 persen responden menggunakan jejaring sosial sebagai sumber informasi saat membeli alat komunikasi, diikuti 21,8 persen yang bersumber dari informasi televisi.



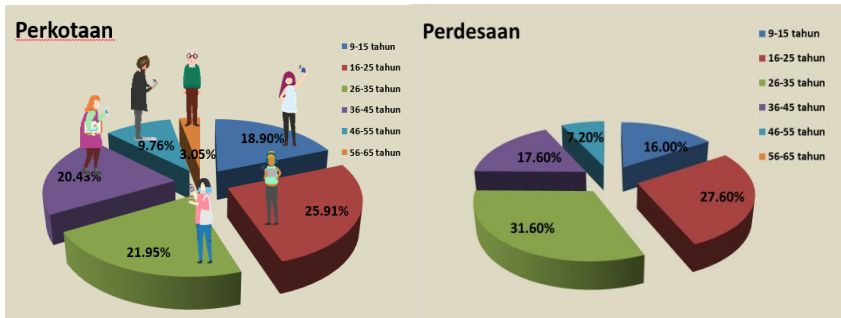
Di wilayah perkotaan, paling banyak responden membeli alat komunikasi dengan sumber informasi berasal dari jejaring sosial yaitu sebanyak 37,7 persen. Sementara itu, di wilayah perdesaan sumber informasi paling banyak adalah lainnya yaitu 45.6 persen.



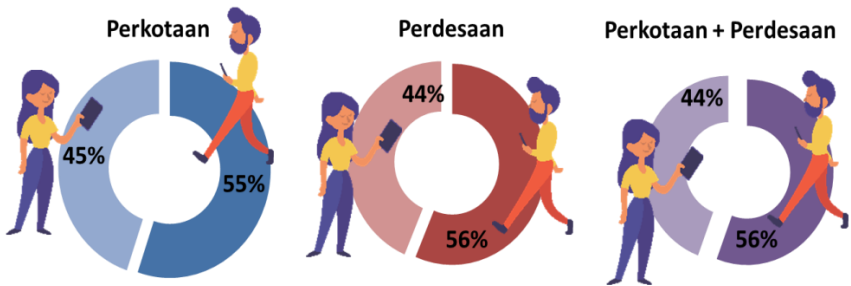
Umur Pengguna Internet



Dari seluruh pengguna internet di wilayah survei, pengguna internet paling banyak adalah umur 16 sampai 25 tahun yaitu sebanyak 26,64 persen diikuti umur 26 sampai 35 tahun yaitu sebanyak 26,12 persen. Di wilayah perkotaan pengguna internet paling banyak ada di rentang usia 16 sampai 25 tahun yaitu sebanyak 25,91 persen. Sedangkan di perdesaan pengguna internet paling banyak berusia 26 sampai 35 tahun yaitu sebanyak 31,6 persen.

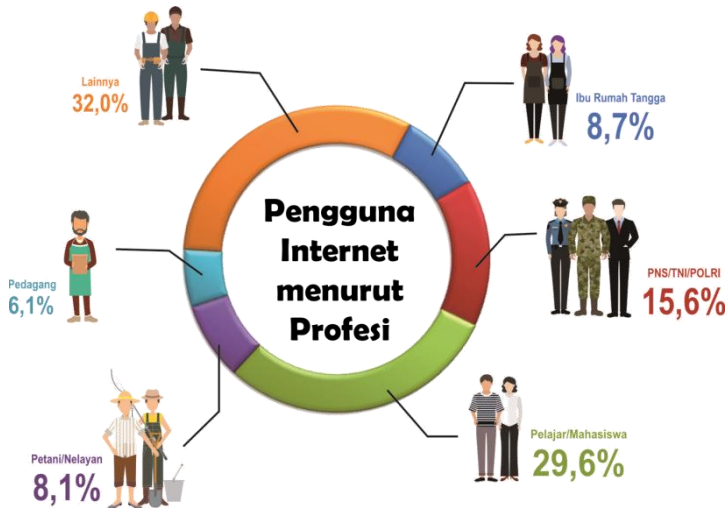


Pengguna Internet Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan jenis kelamin, di wilayah survei, pengguna internet paling banyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 56 persen sementara pengguna internet perempuan sebanyak 44 persen. Baik di perkotaan maupun perdesaan pengguna internet laki-laki lebih banyak daripada perempuan.

Penggunaan Internet Menurut Profesi



Berdasarkan profesinya, dari seluruh responden yang menggunakan internet, 32 persen di antaranya berprofesi lainnya (buruh, honorer, dsb), diikuti 29,6 persen selanjutnya adalah pelajar/mahasiswa, 15,6 persen berprofesi sebagai PNS/TNI/PORI, 8,7 persennya ibu rumah tangga, 8,1 persen petani/nelayan, dan 6,1 persen sisanya adalah pedagang.

Persentase Ibu Rumah Tangga yang Menggunakan Internet

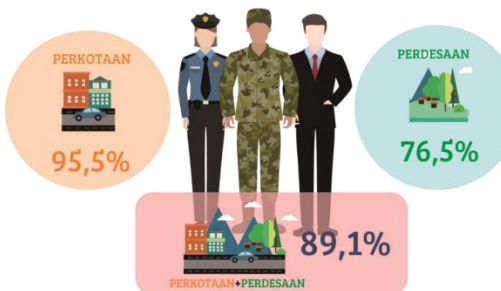
Persentase Ibu Rumah Tangga yang menggunakan Internet



Dari seluruh ibu rumah tangga yang menjadi responden, terdapat 21,4 persen yang menggunakan internet. Dengan kata lain, dari 100 responden ibu rumah tangga, ada sekitar 21 orang yang menggunakan internet, sedangkan 79 lainnya tidak menggunakan internet.

Persentase PNS/TNI/POLRI yang menggunakan Internet

Persentase PNS/TNI/POLRI yang menggunakan Internet



Dari seluruh PNS/TNI/POLRI yang menjadi responden, terdapat 89,1 persen yang menggunakan internet sedangkan 10,8 persen sisanya tidak menggunakan internet.

Persentase Pelajar/Mahasiswa yang menggunakan Internet

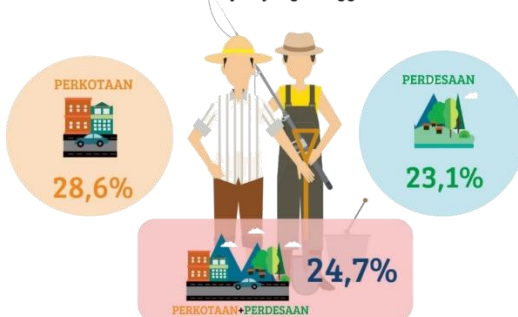
Persentase Pelajar/Mahasiswa yang menggunakan Internet



Dari seluruh Pelajar/Mahasiswa yang menjadi responden, terdapat 52,1 persen yang menggunakan internet sedangkan 47,9 persen lainnya tidak menggunakan internet.

Persentase Petani/Nelayan yang menggunakan Internet

Persentase Petani/Nelayan yang menggunakan Internet



Dari seluruh petani/nelayan yang menjadi responden, terdapat 24,7 persen yang menggunakan internet sedangkan 75,3 persen sisanya tidak menggunakan internet.

Persentase Pedagang yang Menggunakan Internet

*Persentase Pedagang
yang menggunakan Internet*



PERKOTAAN

60,9%



PERDESAAN

17,1%

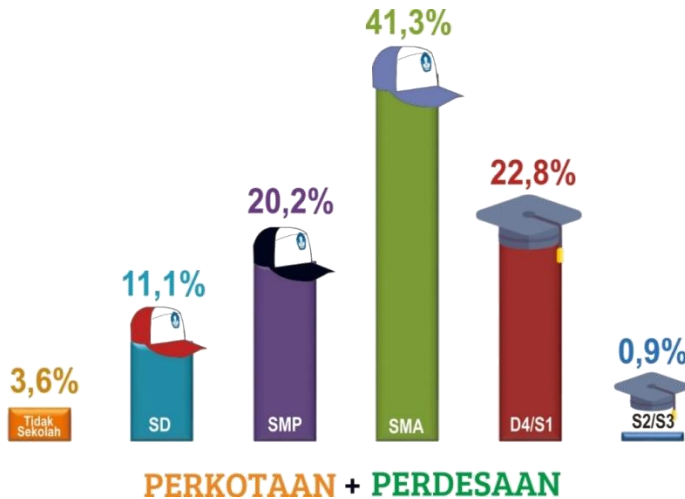


PERKOTAAN+PERDESAAN

40,2%

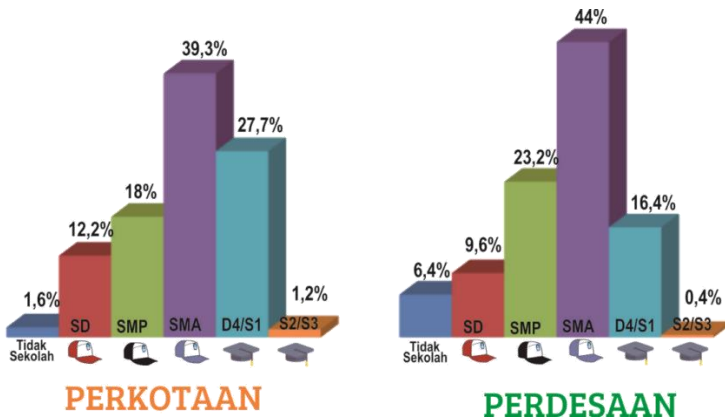
Dari seluruh pedagang yang menjadi responden, terdapat 40,2 persen yang menggunakan internet sedangkan 59,8 persen sisanya tidak menggunakan internet.

Pengguna Internet Menurut Jenjang Pendidikan



Dari seluruh responden yang menggunakan internet, terdapat 41,3 persen responden yang memiliki jenjang pendidikan terakhir SMA. Jenjang pendidikan terbanyak berikutnya adalah D4/S1 yaitu sebanyak 22,8 persen. Sementara itu, ada 3,6 persen responden yang tidak sekolah yang menggunakan internet.

Pengguna Internet Menurut Jenjang Pendidikan



Baik di perkotaan maupun perdesaan, pengguna internet paling banyak adalah yang memiliki jenjang pendidikan SMA. Di perkotaan pengguna internet yang memiliki jenjang pendidikan D4/S1 adalah pengguna internet terbanyak kedua yaitu sebanyak 27,7 persen. Sementara itu di perdesaan, pengguna internet yang memiliki jenjang pendidikan SMP adalah terbanyak kedua yaitu sebanyak 23,2 persen.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI
KABUPATEN NATUNA
TAHUN 2018